

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei deskriptif. Survei deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.<sup>[15]</sup> Metode pengambilan data secara observasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

#### B. Variable Penelitian

Menurut F.N. Kerlinger variabel sebagai sebuah konsep. Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bermacam – macam. Suatu konsep dapat diubah menjadi suatu variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri.<sup>[13]</sup>

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Diagnosa penyakit
2. Spesifikasi diagnosis
3. Persentase kode penyakit
4. Surat Eligibilitas Peserta (SEP)

#### C. Definisi Oprasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Oprasional**

| No. | Variabel Penelitian   | Definisi Oprasional  |
|-----|-----------------------|--|
| 1.  | Diagnosa penyakit     | Diagnosis merupakan kata / phrasa yang digunakan oleh dokter untuk menyebut suatu penyakit yang diterima oleh pasien, atau keadaan yang menyebabkan seorang pasien memerlukan / mencari / menerima asuhan medis ( <i>medical care</i> ). |
| 2.  | Spesifikasi diagnosis | Spesifikasi diagnosis adalah pernyataan diagnosis yang detail dan lengkap yang dapat memuat rincian informasi yang disyaratkan menurut ICD – 10, dapat berupa kondisi akut / kronis, letak anatomi yang detail, tahapan                  |

|    |                                  |   |
|----|----------------------------------|---|
|    |                                  | penyakit ataupun komplikasi atau kondisi penyerta.  |
| 3. | Surat Eligibilitas Peserta (SEP) | Surat Eligibilitas Peserta (SEP) merupakan surat rujukan yang menyatakan bahwa peserta layak dirawat atas pembiayaan BPJS Kesehatan di rumah sakit yang bersangkutan.   |
| 4. | Persentase spesifikasi diagnosis | Presentase diagnosis penyakit spesifik apabila diagnosis yang ditetapkan oleh dokter sudah lengkap dan akan dihitung dengan rumus :<br>Spesifik = $\frac{\text{Diagnosis Spesifik}}{\text{jumlah SEP yang diteliti}} \times 100\%$<br>Tidak Spesifik = $\frac{\text{Diagnosis tidak spesifik}}{\text{jumlah SEP yang diteliti}} \times 100\%$ |

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah lembar SEP rawat inap pasien BPJS Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum yang berasal dari Registrasi pasien masuk Rawat Inap pada bulan Agustus 2015 yang berjumlah 551.

### 2. Sampel

Pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan undian dari register pasien BPJS yang masuk rawat inap. Dari register pasien masuk, diambil dua buah nomor rekam medis per tanggal sebagai perwakilan dokumen yang akan menjadi sampel penelitian. Dari masing – masing perwakilan nomor rekam medis akan diundi dan apabila nomor rekam medis yang keluar terlebih dahulu akan menjadi nomor urut pertama dan nomor rekam medis yang keluar setelahnya akan menjadi nomor urut kedua dan seterusnya.

Kelebihan dari pengambilan acak sederhana ini adalah mengatasi bias yang muncul dalam pemilihan anggota sampel dan kemampuan menghitung standard error. Sedangkan kekurangannya adalah tidak adanya jaminan bahwa setiap sampel yang diambil secara acak akan merepresentasikan populasi secara tepat.<sup>[14]</sup> Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{551}{1 + 551(0.1)^2}$$

$$n = \frac{551}{1 + 551(0.01)}$$

$$n = \frac{551}{6.51}$$

$$n = 84$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

d : tingkat kesalahan / ketepatan yang diinginkan (10%)

Jadi, sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ada sebanyak 84 Surat Elegibilitas Pasien (SEP) peserta BPJS Rawat Inap Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Check list

Digunakan untuk menulis diagnosis spesifik dan kode penyakit yang diteliti.

### F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data sekunder dengan observasi yaitu mengamati secara langsung objek yang diteliti berdasarkan berkas – berkas BPJS dan lembar – lembar yang bersangkutan serta komputerasi.

### G. Pengolahan Data

Datayang sudah diperoleh akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing, yaitu meneliti kembali penulisan data – data yang sudah terkumpul dari hasil observasi.

2. *Cross check*, yaitu memeriksa atau meng-*cross check* diagnosis yang ditemukan berdasarkan ICD 10 dan ICD 9 CM.
3. *Tabulating*, yaitu membuat tabel untuk mengelompokkan data diagnosis yang spesifik dengan yang tidak spesifik.

#### **H. Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan persentase diagnosis penyakit yang spesifik terutama untuk pasien rawat inap BPJS berdasarkan ICD 10 dan ICD 9 CM yang selanjutnya akan diambil kesimpulan tanpa melakukan uji statistik.